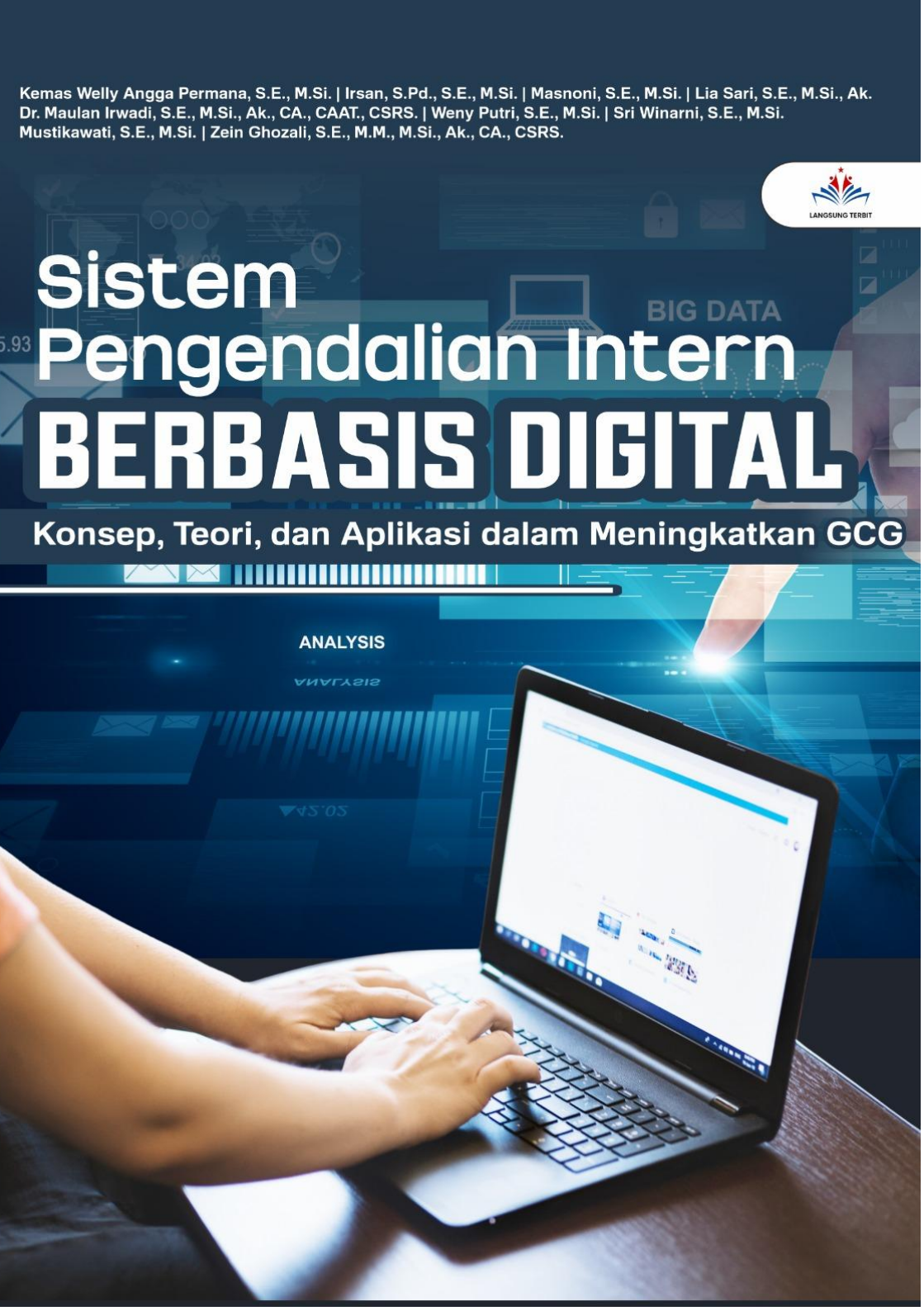
Kemas Welly Angga Permana, S.E., M.Si. | Irsan, S.Pd., S.E., M.Si. | Masnoni, S.E., M.Si. | Lia Sari, S.E., M.Si., Ak.
Dr. Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak., CA., CAAT., CSRS. | Weny Putri, S.E., M.Si. | Sri Winarni, S.E., M.Si.
Mustikawati, S.E., M.Si. | Zein Ghozali, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA., CSRS.

LANGSUNG TERBIT

Sistem Pengendalian Intern BERBASIS DIGITAL

Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Meningkatkan GCG



SISTEM PENGENDALIAN INTERN BERBASIS DIGITAL:
Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Meningkatkan GCG

Penulis:

Kemas Welly Angga Permana, S.E., M.Si.
Irsan, S.Pd., S.E., M.Si.
Masnoni, S.E., M.Si.
Lia Sari, S.E., M.Si., Ak.
Dr. Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak., CA., CAAT., CSRS.
Weny Putri, S.E., M.Si.
Sri Winarni, S.E., M.Si.
Mustikawati, S.E., M.Si.
Zein Ghozali, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA., CSRS.

LANGSUNG TERBIT

LITERASI LANGSUNG TERBIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERN BERBASIS DIGITAL:
Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Meningkatkan GCG

Penulis :

Kemas Welly Angga Permana, S.E., M.Si.
Irsan, S.Pd., S.E., M.Si.
Masnoni, S.E., M.Si.
Lia Sari, S.E., M.Si., Ak.
Dr. Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak., CA., CAAT., CSRS.
Weny Putri, S.E., M.Si.
Sri Winarni, S.E., M.Si.
Mustikawati, S.E., M.Si.
Zein Ghozali, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA., CSRS.

Editor: Weni Yuliani, S.Si,. M.M., C.Ed.
Penyunting: Wira Mai Fitriani, S.E.
Desain Sampul dan Tata Letak: Neza Sartika

Diterbitkan oleh :
Literasi Langsung Terbit
Anggota IKAPI No. xxx/SBA/2024
Jl. Pasir sebelah No 30, Desa / Kelurahan Pasie Nan Tigo,
Kec. Koto Tangah, Kota Padang
Email : literasilangsungterbit@gmail.com
Website : www.langsungterbit.com

ISBN : 978-634-7229-00-7

Cetakan pertama, April 2025

© Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku dengan judul *Sistem Pengendalian Intern Berbasis Digital*: *Konsep, Teori, dan Aplikasi dalam Meningkatkan GCG* ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini hadir sebagai jawaban atas tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan sistem pengendalian intern di era digital yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak besar dalam hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pengendalian intern. Dengan adanya digitalisasi, sistem pengendalian intern yang dulu dilakukan secara manual kini telah bertransformasi menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat diakses secara lebih mudah dan cepat. Oleh karena itu, buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan implementasi sistem pengendalian intern berbasis digital, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh organisasi, perusahaan, dan lembaga dalam menjaga keandalan serta integritas operasional mereka.

Buku ini tidak hanya membahas teori-teori dasar yang mendasari sistem pengendalian intern, tetapi juga menyajikan berbagai studi kasus dan aplikasi praktis mengenai implementasi sistem pengendalian intern berbasis digital. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang luas, baik dalam aspek teknis maupun strategis, serta dapat menerapkannya secara efektif dalam dunia nyata. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami sangat menghargai kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Palembang, April 2025
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
BAB 1 PENGANTAR SISTEM PENGENDALIAN INTERN BERBASIS DIGITAL **1**
A. Pendahuluan 1
B. Definisi Sistem Pengendalian Intern 2
C. Tujuan Pengendalian Intern: Konsep dan Implementasi 4
D. Keterbatasan Bawaan Yang Melekat Dalam Setiap Pengendalian Intern 6
E. Konsep Dasar Sistem Pengendalian Intern 8
F. Perubahan Paradigma dalam Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Era Digital 15
G. Peran Pengendalian Intern dalam Meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) 18
H. Urgensi Implementasi Sistem Pengendalian Intern Berbasis Digital di Indonesia 19
DAFTAR PUSTAKA **24**
BAB 2 COSO 2013: *Internal Control Integrated Framework* **27**
A. Pendahuluan 27
B. 17 Prinsip Kerangka Kerja COSO 2013 30
C. Kerangka Kerja COSO 2013 34
D. Dampak Pengendalian Intern COSO 2013 terhadap Implementasi GCG 46
DAFTAR PUSTAKA **49**
BAB 3 COSO ERM 2017: *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT-INTEGRATING WITH STRATEGY AND PERFORMANCE* **51**
A. Pendahuluan 51
B. Perbedaan Utama antara COSO ERM 2004 dan COSO ERM 2017 52
C. Prinsip Kerangka Kerja COSO ERM 2017 54

D. Perbedaan Utama antara COSO 2013 dan COSO E RM 2017 68
DAFTAR PUSTAKA 73
BAB 4 ISO 31000 2018 75
A. Pendahuluan 75
B. Kerangka Kerja Manajemen Risiko ISO 31000 75
C. Proses Manajemen Risiko dalam ISO 31000 78
D. Prinsip-Prinsip ISO 31000 81
E. Perbandingan ISO 31000 dengan COSO 2013 dan COSO ERM 2017 102
DAFTAR PUSTAKA 107
BAB 5 MODEL COBIT 2019: *CONTROL OBJECTIVES FOR INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGIES* . 108
A. Pendahuluan 108
B. Sejarah dan Evolusi COBIT 111
C. Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan (*Meeting Stakeholder Needs*) dalam COBIT 2019 113
D. Memenuhi Cakupan Tata Kelola dari *End to End (Covering the Enterprise End-to-End*) dalam COBIT 2019 115
E. Menerapkan Pendekatan Berbasis Komponen (*Applying a Governance System Framework Based on Components*) dalam COBIT 2019 118
F. Pendekatan Holistik (*Enabling a Holistic Approach)* dalam COBIT 2019 121
G. Memisahkan Tata Kelola dan Manajemen (*Separating Governance from Management*) dalam COBIT 2019 124
DAFTAR PUSTAKA 128
BAB 6 MODEL TIGA LINI PERTAHANAN 2020: *THREE LINES OF DEFENSE MODEL* 130
A. Pendahuluan 130
B. Evolusi Model Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense Model)* 131
C. Pentingnya Model Tiga Lini Pertahanan dalam Manajemen Risiko 134

D. Struktur Tiga Lini Pertahanan dalam Manajemen Risiko 137
E. Interaksi Antar Lini dalam Pengelolaan Risiko 139
F. Implementasi Model Tiga Lini Pertahanan di Berbagai Sektor 142
DAFTAR PUSTAKA 146
BAB 7 *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*: KONSEP, PRINSIP, DAN IMPLEMENTASI 148
A. Pendahuluan 148
B. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* 150
DAFTAR PUSTAKA 172
BAB 8 TRANSFORMASI DIGITAL DAN RISIKO DALAM PENGENDALIAN INTERN 175
A. Pendahuluan 175
B. Transformasi Digital dalam Pengendalian Intern 176
C. Automasi Proses dan Digitalisasi Kontrol 178
D. Audit Berbasis Teknologi dalam Pengendalian Intern .. 182
E. Risiko dan Fraud dalam Sistem Pengendalian Intern Digital 186
F. Mitigasi Risiko dan Keamanan Siber dalam Pengendalian Intern Digital 190
DAFTAR PUSTAKA 197
BAB 9 EVALUASI DAN PENGUKURAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN 200
A. Pendahuluan 200
B. Indikator Kinerja dan Pengukuran Efektivitas 201
C. Prinsip-Prinsip Implementasi KPI dalam Pengendalian Intern 204
D. Peran Digitalisasi dalam Pengukuran KPI 208
E. Implementasi KPI dalam Pengendalian Intern: Faktor Kunci dan Best Practices 210
F. Audit Internal dan Pengawasan Berbasis Digital 214
G. *Continuous monitoring* dan *Continuous Auditing* 217
H. Continuous Auditing sebagai Alat Evaluasi 224
DAFTAR PUSTAKA 228
BIODATA PENULIS 231

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dimensi-Dimensi yang Dijabarkan dalam Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO 2013 28
Gambar 2. 2 17 Prinsip Kerangka Kerja COSO 2013 30
Gambar 3. 1 Prinsip-Prinsip COSO ERM 2017 52
Gambar 4. 1 Kerangka Kerja ISO 31000: 2018 76
Gambar 4. 2 ISO/IEC 31000 for Risk Management 82
Gambar 5. 1 5 Prinsip COBIT 2019 110
Gambar 6. 1 *The Three Lines of Defence* 131
Gambar 7. 1 Prinsip GCG 149

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keterkaitan Pengendalian Internal COSO 2013 dan Elemen GCG 48
Tabel 3. 1 Perbedaan Utama antara COSO ERM 2004 dan COSO ERM 2017 53
Tabel 3. 2 Perbandingan Konseptual COSO ERM 2013 dan COSO ERM 2017 70
Tabel 3. 3 Perbedaan dalam Pendekatan Manajemen Risiko COSO 2013 dan COSO ERM 2017 71
Tabel 4. 1 Manfaat Perbaikan Berkelanjutan dalam Manajemen Risiko 102
Tabel 4. 2 Perbandingan ISO 31000 dengan COSO 2013 dan COSO ERM 2017 104
Tabel 6. 1 Perbandingan Model Tiga Lini Pertahanan 2013 vs. Model Tiga Lini Pertahanan 2020 133

BAB 1
PENGANTAR SISTEM PENGENDALIAN INTERN BERBASIS DIGITAL

Oleh: Kemas Welly Angga Permana, SE., M.Si.

A. Pendahuluan

Di era digital, sistem pengendalian intern menjadi faktor kunci dalam menjaga integritas, akuntabilitas, dan transparansi suatu organisasi. Integritas mencerminkan keandalan data dan informasi yang dikelola organisasi, akuntabilitas memastikan bahwa setiap transaksi dan aktivitas dapat dipertanggungjawabkan, sementara transparansi mendorong keterbukaan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan (OECD, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, cara organisasi dalam mengelola dan mengontrol sumber daya telah mengalami perubahan yang signifikan. Jika sebelumnya sistem pengendalian intern (SPI) didominasi oleh pendekatan manual dengan dokumentasi fisik dan prosedur berbasis kertas, kini organisasi mulai beralih ke pendekatan digital yang lebih otomatis, real-time, dan berbasis data (Romney & Steinbart, 2021). Transformasi ini memungkinkan organisasi untuk mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*), meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat pengawasan dan pengendalian secara lebih proaktif (Deloitte, 2022).

Dalam lingkungan digital, SPI kini memanfaatkan teknologi canggih seperti penerapan teknologi digital dalam sistem pengendalian intern ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat dalam era digital. Regulasi seperti *Sarbanes-Oxley*

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

AICPA. (2020). *Internal Controls: Best Practices for Financial Management.* American Institute of Certified Public Accountants.

Anggraini, Hilwa. dkk. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Minimarket Alfamart Poligon Di Palembang.* Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 4 No. 2, hal. 1 – 7.

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2018). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements*. Canadian: Pearson.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nations: Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). *Global Fraud Study: Report to the Nations*. ACFE.

Bastian, Indra. (2020). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Salemba Empat.

Beasley, M. S., Branson, B. C., & Hancock, B. V. (2018). *Developing Key Risk Indicators to Strengthen Enterprise Risk Management*. COSO.

Beasley, M. S., Branson, B. C., & Hancock, B. V. (2020). *Emerging Trends in Internal Control and Risk Management*. Journal of Accounting and Management.

BPKP. (2021). *Pedoman Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

BPKP. (2021). *Penerapan Pengendalian Intern dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan BUMN*. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

BAB 2
COSO 2013: *Internal Control Integrated Framework*

Oleh: Irsan, S.Pd., S.E., M.Si.

A. Pendahuluan

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan komponen krusial dalam tata kelola organisasi yang bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan melalui efektivitas operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku (COSO, 2013). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, SPI tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mengelola risiko serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam organisasi (Arens, Elder, & Beasley, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, SPI mengalami transformasi signifikan dalam penerapannya. Organisasi kini mengadopsi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *blockchain* , *big data analytics*, dan cloud computing untuk meningkatkan efektivitas pengendalian dan mitigasi risiko (Romney & Steinbart, 2021). Perubahan ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian yang lebih adaptif dan berbasis teknologi guna menghadapi tantangan yang muncul di era digital.

Kerangka Kerja Pengendalian Intern COSO 2013 dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) sebagai revisi dari model sebelumnya yang dirilis pada tahun 1992. Pembaruan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kompleksitas bisnis modern serta meningkatnya kebutuhan akan pengendalian intern yang lebih adaptif dan berbasis risiko

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2018). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements*. Canadian: Pearson.

Beasley, M.S., & others. (2021). *Understanding the ecosystem of enterprise risk governance: A cross-country study*. VU Research Portal.

Beasley, M.S., Carcello, J.V., Hermanson, D.R., & Lapides, P.D. (2000). *Fraudulent Financial Reporting: Consideration of Industry Traits and Corporate Governance Mechanisms*. Accounting Horizons, 14(4), 441-454.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework.* COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management - Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Deloitte. (2020). *Blockchain Technology and its Impact on Financial Reporting and Auditing.* Deloitte Insights.

Hendrich, Mahdi., dan Permana, Kemas Welly Angga., (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Berbasis Coso Pada Pembiayaan Di Bank Negara Indonesia Syariah (Study Kasus Pada Bank Negara Indonesia KCP Indralaya)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah, ISSN: 2620-6110, Vol. 5 No. 2, hal. 94 – 111.

Hery. (2021). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2019). *COBIT 2019 Framework: Governance and Management of Enterprise IT*. ISACA.

Institute of Internal Auditors (IIA) (2020). *The IIA's Three Lines Model: An Update of the Three Lines of Defense.* IIA.

International Organization for Standardization (ISO). (2021). *ISO 31000: Risk Management – Guidelines.* ISO.

BAB 3
COSO ERM 2017: *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT – INTEGRATING WITH STRATEGY AND PERFORMANCE*

Oleh: Masnoni, S.E., M.Si.

A. Pendahuluan

Kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) 2017 yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) merupakan penyempurnaan dari model sebelumnya, yaitu COSO ERM 2004. Pembaruan ini dilakukan untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam strategi dan kinerja organisasi, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai pendorong pencapaian tujuan bisnis (COSO, 2017).

Dalam model terbaru ini, COSO menekankan bahwa manajemen risiko harus menjadi bagian dari pengambilan keputusan strategis dan tidak hanya terbatas pada kepatuhan atau pelaporan keuangan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan bisnis yang semakin kompleks, perkembangan teknologi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap tata kelola risiko yang lebih proaktif (Fraser & Simkins, 2021).

Kerangka kerja ini mengusulkan lima komponen utama yang menjadi dasar dalam mengelola risiko secara efektif:

1. *Governance and Culture* (Tata Kelola dan Budaya)
   Menekankan peran kepemimpinan dalam menciptakan budaya manajemen risiko yang kuat di seluruh organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Beasley, M.S., Branson, B.C., & Pagach, D.P. (2019). *An Evolving Risk Landscape: Insights from a Decade of Surveys of Enterprise Risk Management*. Journal of Risk and Financial Management, 12(1), 29.

Beasley, R., & others. (2018). *Requirements Management or Assurance Management? Keep the data integrated*. ResearchGate.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework.* COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management - Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Deloitte. (2019). *Integrating Risk into Strategy: The Future of Enterprise Risk Management*. Deloitte Insights.

Deloitte. (2020). *Enhancing Risk Communication in the Digital Age*. Deloitte Insights.

Fraser, J., & Simkins, B. (2021). *Enterprise Risk Management: Today's Leading Research and Best Practices for Tomorrow's Executives.* Wiley.

Fraser, J., & Simkins, B. J. (2016). *Enterprise risk management: Today's leading research and best practices for tomorrow's executives*. John Wiley & Sons.

International Organization for Standardization (ISO). (2018). *ISO 31000: Risk Management—Guidelines.* Geneva: ISO.

Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). (2020). *Cybersecurity and IT Governance: Implementing COBIT in Financial Institutions*.

Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). (2021). *The Role of Risk Management in Enhancing Business Performance*. KPMG.

Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). (2022). *Risk and Compliance in the Age of Digital Transformation*. KPMG Insights.

PricewaterhouseCoopers (PwC). (2020). *Enterprise Risk Management: Accelerating Performance and Value Creation.* PwC Global Insights.

BAB 4
ISO 31000 2018

Oleh: Lia Sari, S.E., M.Si., Ak.

A. Pendahuluan

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, manajemen risiko menjadi aspek penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan organisasi. ISO 31000, yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization (ISO), merupakan standar internasional yang menyediakan kerangka kerja dan pedoman bagi organisasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara sistematis dan efektif.

ISO 31000 pertama kali diperkenalkan pada tahun 2009 dan kemudian diperbarui pada tahun 2018 untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam praktik manajemen risiko. Standar ini tidak bersifat wajib, tetapi memberikan panduan yang dapat diterapkan di berbagai industri dan sektor, termasuk keuangan, kesehatan, manufaktur, pemerintahan, dan teknologi informasi.

Sebagai pendekatan holistik, ISO 31000 mendorong organisasi untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam strategi, pengambilan keputusan, dan budaya perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsipnya, organisasi dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kinerja operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola yang baik (ISO, 2018).

B. Kerangka Kerja Manajemen Risiko ISO 31000

Kerangka kerja ISO 31000 tidak memberikan metode spesifik untuk mengelola risiko, tetapi menyediakan prinsip dan pedoman umum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Dengan

DAFTAR PUSTAKA

Aven, T. (2016). *Risk assessment and risk management: Review of recent advances on their foundation*. European Journal of Operational Research, 253(1), 1-13.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework.* COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management - Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Fraser, J., & Simkins, B. J. (2016). *Enterprise risk management: Today's leading research and best practices for tomorrow's executives*. John Wiley & Sons.

Ghozali, Zein., Robiani, B., and Burhanuddin. (2018). *The Impact Of Accounting Information Characteristics On Managerial Performance In Distance Learning Program Unit Of Open University Of Indonesia (UPBJJ-UT).* Proceedings of the 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2018). Vol. 1. p. 189-197.

Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2017). *Understanding and managing risk attitude*. Routledge.

Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of risk management: Understanding, evaluating and implementing effective risk management*. Kogan Page Publishers.

International Organization for Standardization (ISO). (2018). *ISO 31000: Risk Management—Guidelines.* Geneva: ISO.

BAB 5
MODEL COBIT 2019: *CONTROL OBJECTIVES FOR INFORMATION AND RELATED TECHNOLOGIES*

Oleh: Dr. Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak., CA., CAAT., CSRS.

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin kompleks, tata kelola dan manajemen Teknologi Informasi (TI) menjadi aspek krusial bagi organisasi dalam memastikan keberlanjutan bisnis, keamanan informasi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan dalam pengelolaan TI adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*), yang dikembangkan oleh *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA). COBIT pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996 dan terus mengalami perkembangan, dengan versi terbaru COBIT 2019 yang menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan bisnis modern (ISACA, 2019).

COBIT berfungsi sebagai panduan bagi organisasi dalam mengintegrasikan TI dengan strategi bisnis, sehingga TI tidak hanya menjadi pendukung operasional tetapi juga menjadi faktor utama dalam pencapaian tujuan strategis perusahaan. Kerangka kerja ini membantu organisasi dalam menyeimbangkan antara manfaat teknologi, risiko, dan sumber daya TI, serta memastikan bahwa sistem informasi dikelola dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan (Deloitte, 2021).

COBIT juga berperan penting dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan regulasi, terutama bagi industri yang sangat bergantung pada keamanan informasi, seperti keuangan, kesehatan, dan

DAFTAR PUSTAKA

COBIT (2023). *IT Governance and Risk Management in Digital Security*.

De Haes, S., & Van Grembergen, W. (2015). *Enterprise Governance of Information Technology: Achieving Strategic Alignment and Value*. Springer.

Deloitte. (2021). *Enterprise Governance of IT: The Role of COBIT 2019 in Managing Risk and Compliance*.

Deloitte. (2021). *The Future of Risk Management: Digitalization and AI-Driven Strategies.* Deloitte Insights.

Hardy, G. (2006). *COBIT and IT Governance: Issues, Benefits, and Success Factors*. Information Systems Control Journal, 1(1).

Hardy, G. (2020). *COBIT 2019 Framework: IT Governance in the Digital Age*. ISACA Journal.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (1996). COBIT 1.0: Control Objectives for Information and Related Technologies.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2000). COBIT 3.0: Management Guidelines.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2007). COBIT 4.1: Framework for IT Governance and Control.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2012). COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2019). *COBIT 2019 Framework: Governance and Management of Enterprise IT.*

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2021). *COBIT 2019 Framework: Governance and Management of Enterprise IT*.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2022). *Continuous monitoring and Auditing in Digital Governance*. ISACA Journal.

International Organization for Standardization (ISO). (2018). *ISO 31000: Risk Management – Guidelines.* ISO.

BAB 6
MODEL TIGA LINI PERTAHANAN 2020: *THREE LINES OF DEFENSE MODEL*

Oleh: Weny Putri, S.E., M.Si.

A. Pendahuluan

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, organisasi menghadapi berbagai risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap operasional, keuangan, dan reputasi mereka. Untuk mengelola risiko dengan lebih efektif, The Institute of Internal Auditors (IIA) memperkenalkan Model Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense Model,* 3LoD) sebagai kerangka kerja yang memberikan struktur dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal (IIA, 2020).

Model ini membagi tanggung jawab pengelolaan risiko ke dalam tiga lini utama, di mana masing-masing memiliki peran yang berbeda:

1. Lini Pertama – Manajemen Operasional
   Bertanggung jawab atas identifikasi dan pengelolaan risiko dalam aktivitas sehari-hari.
2. Lini Kedua – Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
   Berfungsi sebagai pengawas yang memastikan kebijakan, prosedur, dan kepatuhan terhadap regulasi diterapkan dengan baik.
3. Lini Ketiga – Audit Internal
   Menyediakan evaluasi independen terhadap efektivitas pengendalian risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). (2019). *Basel III: Finalizing post-crisis reforms.*

Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). (2019). *Corporate Governance Principles for Banks.* Bank for International Settlements.

Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). (2019). *Principles for the Sound Management of Operational Risk.*

Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). (2021). *Principles for the Sound Management of Operational Risk.*

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework.* COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management - Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2021). *COBIT 2019 Framework: Governance and Management of Enterprise IT*.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2022). *Continuous monitoring and Auditing in Digital Governance*. ISACA Journal.

International Monetary Fund (IMF). (2022). *Public Financial Management and Transparency.*

International Organization for Standardization (ISO). (2015). *ISO 9001*. *Quality Management Systems (QMS) – Requirements*

International Organization for Standardization (ISO). (2018). *ISO 45001: Occupational Health and Safety Management Systems (OH&S) – Requirements with Guidance for Use*

International Organization for Standardization (ISO). (2023). *ISO 27001: Information Security Management Best Practices*.

Mawarni, Indah. dkk. 2024. Manajemen Risiko. Cetakan Pertama. Padang: CV Gita Lentera.

BAB 7
GOOD CORPORATE GOVERNANCE: KONSEP, PRINSIP, DAN IMPLEMENTASI

Oleh: Sri Winarni, S.E., M.Si.

A. Pendahuluan

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Konsep ini menjadi fundamental dalam dunia bisnis modern karena berperan dalam memastikan keseimbangan antara kepentingan manajemen, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. GCG tidak hanya berfungsi untuk menciptakan kepercayaan dan kepastian hukum dalam dunia usaha, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (OECD, 2015).

Penerapan GCG didasarkan pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas (pertanggunjawaban), independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, implementasi GCG yang efektif juga didukung oleh sistem pengendalian intern yang kuat, termasuk penerapan manajemen risiko dan audit internal yang memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan (COSO, 2013).

Di berbagai sektor, implementasi GCG menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Banyak negara dan organisasi internasional, seperti OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development), telah mengeluarkan

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). (2009). *BPK telah menyampaikan Laporan Sementara atas Bank Century kepada DPR.* https://www.bpk.go.id

Beasley, M. S., Clune, R., & Hermanson, D. R. (2005). *Enterprise Risk Management: An Empirical Analysis of Factors Associated with the Extent of Implementation*. Journal of Accounting and Public Policy, 24(6), 521-531.

Bebchuk, L. A., & Weisbach, M. S. (2010). *The State of Corporate Governance Research.* Review of Financial Studies, 23(3), 939-961.

Bushman, R. M., & Smith, A. J. (2001). *Financial Accounting Information and Corporate Governance.* Journal of Accounting and Economics, 32(1-3), 237-333.

Carroll, A. B. (1991). *The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders.* Business Horizons, 34(4), 39-48.

Clarkson, M. B. E. (1995). *A stakeholder framework for analyzing and evaluating corporate social performance.* Academy of Management Review, 20(1), 92-117.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework.* COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management - Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Financial Times. (2019). *WeWork's IPO: a cautionary tale*. Financial Times Ltd.

Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). *Stakeholder Theory and "The Corporate Objective Revisited"*. *Organization Science*, 15(3), 364-369.

Goel, A. (2015). *Volkswagen: The Protagonist in Diesel Emission Scandal*.

Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2003). *The Fall of Enron*. Journal of Economic Perspectives, 17(2), 3-26.

BAB 8
TRANSFORMASI DIGITAL DAN RISIKO DALAM PENGENDALIAN INTERN

Oleh: Mustikawati, S.E., M.Si.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek bisnis, termasuk dalam sistem pengendalian intern. Transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengendalian, tetapi juga menghadirkan tantangan baru yang kompleks, terutama dalam hal risiko dan fraud. Organisasi yang mengadopsi teknologi digital dalam pengendalian intern harus memahami bagaimana perubahan ini memengaruhi sistem, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko secara efektif.

Dalam konteks pengendalian intern, digitalisasi mencakup penggunaan teknologi seperti *Artificial intelligence* (AI), *Blockchain , Internet of Things* (IoT), Big Data, dan *Cloud Computing* untuk mengotomatiskan proses bisnis, meningkatkan transparansi, serta mendeteksi dan mencegah kecurangan secara lebih efektif. Teknologi ini memungkinkan organisasi untuk mengimplementasikan sistem pengendalian yang lebih proaktif dan berbasis data, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi.

Namun, di sisi lain, pergeseran ke sistem digital juga memperkenalkan berbagai risiko baru, termasuk ancaman keamanan siber, pelanggaran data, serta kesalahan sistem yang dapat berdampak pada keandalan laporan keuangan dan kepatuhan perusahaan. Risiko-risiko ini dapat menghambat efektivitas pengendalian intern jika tidak diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2021). *Fraud Risk Management Guide: AI and Machine Learning Applications*.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2022). *Real-Time Fraud Detection in Digital Finance*.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2022). *The State of Fraud Detection and Prevention*.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework.* Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management - Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) (2020). *Enterprise Risk Management - Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) (2021). *Emerging Technologies in Internal Control Systems*. COSO.

Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). *Toward Blockchain -Based Accounting and Assurance*. Journal of Information Systems, 31(3), 5–21.

Deloitte (2021). *Emerging Fraud Risks in Digital Transactions*.

Deloitte (2021). *The Future of Internal Control: Leveraging Technology for Risk Management and Compliance*. Deloitte Insights.

Deloitte (2022). *Digital Transformation in Risk and Control Management.*

Deloitte (2022). *Digital Transformation in Risk and Control Management*.

Ernst & Young (2021). *Upskilling for Digital Risk and Compliance*. EY

Ernst & Young (2022). *Data Analytics in Risk and Fraud Management*. EY

BAB 9
EVALUASI DAN PENGUKURAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Oleh: Zein Ghozali, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA., CSRS.

A. Pendahuluan

Pengendalian intern merupakan komponen krusial dalam tata kelola perusahaan yang efektif, terutama dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan terdigitalisasi. Evaluasi dan pengukuran efektivitas pengendalian intern menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa sistem pengendalian yang diterapkan dapat memberikan perlindungan yang optimal terhadap risiko dan meningkatkan efisiensi operasional (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* [COSO], 2013). Dengan perkembangan teknologi digital, pendekatan dalam mengevaluasi pengendalian intern telah berkembang dari metode tradisional menuju penggunaan alat dan teknik berbasis digital seperti *Key Performance Indicators* (KPI), audit berbasis teknologi, serta *continuous monitoring* dan *continuous auditing* (Dai & Vasarhelyi, 2017).

Menurut ISO 31000:2018, evaluasi efektivitas pengendalian intern mencakup pengukuran tingkat pencapaian tujuan pengendalian, identifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta penerapan tindakan korektif yang diperlukan. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem pengendalian intern dapat mengurangi risiko fraud, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku (Beasley et al., 2019).

DAFTAR PUSTAKA

Alles, M., Brennan, G., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2018). *Continuous Auditing: Theory and Application*. Journal of Emerging Technologies in Accounting, 15(1), 1-17.

Beasley, M. S., Branson, B. C., & Hancock, B. V. (2019). *Developing Key Risk Indicators to Strengthen Enterprise Risk Management*. COSO.

Beasley, M. S., et al. (2020*). Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance*. COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework.* COSO.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management—Aligning Risk with Strategy and Performance*. COSO.

Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). *Toward Blockchain -Based Accounting and Assurance*. Journal of Information Systems, 31(3), 5–21.

Deloitte. (2019). *AI and Machine Learning in Internal Audit: Driving Insights and Innovation*.

Deloitte. (2020). *The Future of Risk and Compliance in a Digital World*. Deloitte Insights.

Ernst & Young (2020). *RPA and Continuous monitoring: Enhancing Risk Management and Compliance*. EY.

Handoko, Dimas Try. (2023). *Analisis Pengendalian Internal Atas Pembayaran Uang Makan Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Majalah Ilmiah Manajemen. ISSN Print: 2089-2330. Vol. 12 No. 2. hal. 69-90.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2019). *COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives*. ISACA.

Information Systems Audit and Control Association (ISACA). (2019). *Digital Transformation and Risk Management*. ISACA.

BIODATA PENULIS



Kemas Welly Angga Permana, S.E., M.Si.

Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Seorang Penulis dan dosen tetap Progam Studi Akuntansi, menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Tridinati, dan Master Of Sains (S2) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

---000---

BIODATA PENULIS



Irsan, S.Pd., S.E., M.Si.

Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Penulis lahir di Palembang tanggal 23 Juni 1970, lulusan S1 dan S2 dari Universitas Sriwijaya Palembang. Sejak tahun 2015 sampai saat ini penulis merupakan dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang.

Sebelum memulai profesi sebagai dosen, pada tahun 1994 saat itu ketika penulis menyelesaikan pendidikan S1 sampai kurun waktu tahun 2019, penulis pernah bekerja pada PT Musi Hutan Persada (Barito Pacific Group), PT Patra Supplies And Services (Pertamina & Arthal Group), PT Scandinavia Indonusa, PT Karya Makmur Armada, PT Kosindo Supratama, dan PT Muba Electric Power.

Selain sebagai tenaga dosen, saat ini penulis juga aktif sebagai editor untuk Jurnal Ekobis dan Jurnal Sustainability yang diterbitkan Fakultas Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Universitas Sjakhyakirti Palembang.

---000---

BIODATA PENULIS



Masnoni, S.E., M.Si.

Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Seorang dosen tetap Program Studi Akuntansi pada Universitas Sjakhyakirti Palembang. Lahir di Tanjung Sari 02 Agustus 1971 Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak keenam dari lima bersaudara dari pasangan bapak Karno dan Ibu Mujiati. Menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) Universitas Gajayana Jurusan Akuntansi, dan melanjutkan pendidikan Magister Sains (S2) di Universitas Padjajaran Program Studi Magister Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi. Book Chapter yang ditulis dan telah terbit berjudul: Teori Akuntansi, Akuntansi Perkebunan, Pengantar Akuntansi 1, Metodologi Penelitian Akuntansi, TEORI AKUNTANSI: Teori Komprehensif dan Perkembangannya, SISTEM AKUNTANSI: Analisis Desain dan Implementasi, dan PERILAKU INVESTASI: Menuju Digital Investasi.

---000---

BIODATA PENULIS



Lia Sari, S.E., M.Si., Ak.

Nama	:	Lia Sari
Tempat, Tgl/Lahir	:	Palembang, 1982
Pendidikan	:	S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya (1999-2003) S2 Ilmu Ekonomi, Akuntansi, Universitas Sriwijaya (2008-2011) S3 Ilmu Ekonomi, Akuntansi, Universitas Sriwijaya (2019-sekarang)
Pengalaman Kerja	:	Dosen Prodi Akuntansi Politeknik Darussalam (2005-2017) Dosen Prodi Akuntansi Universitas Sjakhyakirti (2017- sekarang)

Penulis lahir di palembang pada tahun 1982. Penulis merupakan Dosen PNS Dpk sejak tahun 2005. Saat ini penulis mengajar di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas sjakhyakirti palembang sejak tahun 2017. Penulis sedang menempuh studi lanjut di Program Studi Doktoral Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi di Universitas Sriwijaya.

BIODATA PENULIS



Dr. Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak., CA., CAAT., CSRS.

Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Seorang penulis dan dosen tetap Program Studi Akuntansi pada Universitas Sjakhyakirti Palembang. Lahir di Palembang, 13 Mei 1972 Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-enam dari sembilan bersaudara dari pasangan bapak H. Mat Husin dan Ibu Hj. P. Irwati. Menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi, melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S2) di Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi BKU Akuntansi dan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S3) di Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi BKU Akuntansi. Buku yang pernah ditulis berjudul "Teori Akuntansi", "Praktikum Komputer Akuntansi Dengan MYOB Accounting V18." dengan nomor ISBN: 978-602-7568-47-1 dan "SISTEM AKUNTANSI: Analisis Desain dan Implementasi" dengan nomor ISBN: 978-623-10-5883-6.

---000---

BIODATA PENULIS



Weny Putri, S.E., M.Si.

Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Seorang penulis dan dosen tetap Program Studi Akuntansi pada Universitas Sjakhyakirti Palembang. Lahir di Palembang, 25 Agustus 1988 Sumatera Selatan. Menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi(S1) Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung, dan melanjutkan pendidikan Master of Sains (S2) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis juga sedang menempuh Program Doktor (S3) dalam Ilmu Ekonomi Bidang Kajian Akuntansi, Universitas Sriwijaya.

---000---

BIODATA PENULIS



Sri Winarni, S.E., M.Si.

Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Penulis lahir di Palembang tanggal 23 Agustus 1974, lulusan S1 Universitas IBA Palembang tahun 1993-1999 dan S2 dari Universitas Sriwijaya Palembang Tahun 2011-2013. Tahun 2002 sampai dengan tahun 2024 sebagai dosen di Politeknik Darussalam. Sejak tahun 2024 sampai saat ini penulis merupakan dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang.

Sebelum memulai profesi sebagai dosen, penulis pernah bekerja di Kumagai Wika Jo tahun 1999. PT Transparan Sukses tahun 2000-2001.

Selain sebaga dosen tetap program studi Akuntansi FE Universitas Sjakhyakirti, sebagai kepala galeri investasi BEI Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang.

---000---

BIODATA PENULIS



Mustikawati, S.E., M.Si.

Dosen Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Seorang penulis, peneliti dan Dosen pada Fakultas Ekonomi, Universitas Sjakhyakirti Palembang. Lahir di Bogor, Jawa Barat, 8 oktober 1976. Anak Kedua dari Empat bersaudara. Menamatkan pendidikan Dasar, lanjutan pertama di Kota Salatiga Jawa Tengah dan menengah di Kota Bogor; Program S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Sjakhyakirti Palembang, Program Studi Manajemen, Program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Sriwijaya Palembang Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.

Alamat website : www.tika2geulis.blogspot.com, Exploring Mind.
E-mail: mustikawati@unisti.ac.id; tikasoemantri@gmail.com

---000---

BIODATA PENULIS



Zein Ghozali, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA., CSRS.

Dosen Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Palembang

Penulis lahir di Palembang, 21 Oktober 1975 Sumatera Selatan. Pendidikan program Sarjana (S1) Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi. Menyelesaikan Magister Manajemen (S2) di Universitas Sriwijaya konsentrasi di bidang Pemasaran dan Magister Sains (S2) di Universitas Sriwijaya Program Studi Magister Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi. Book chapter yang telah ditulis dan terbit berjudul: Pendidikan Akuntansi (Teori Komprehensif), Akuntansi Perhotelan, Metodologi Penelitian Akuntansi, Manajemen Kinerja, Akuntansi Biaya 2, Manajemen Proyek, Manajemen Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Industri (Teori Komprehensif), Manajemen Investasi, Etika Bisnis, Teori Akuntansi, Metodologi Penulisan Karya Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Untuk Kemajuan Organisasi: Strategi, Praktik, Dan Inovasi, Perilaku Konsumen: Teori Dan Praktik, Umkm & Kewirausahaan (Panduan Praktis), Manajemen Strategis (Teori Komprehensif) Manajemen Layanan Pelanggan, Perbankan dan Pembiayaan Mikro, *Green Marketing*, Prinsip Pemasaran Untuk Era Digital, Pengembangan *Sustainable Development Goals* (Sdgs), Perilaku Investasi: Menuju Digital Investasi dan Sistem Akuntansi: Analisis Desain dan Implementasi.